

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu Varietas Batang Nias dan Bujang Marantau tergolong kriteria “Moderat”. Varietas Batang Piaman tergolong kriteria “Agak Tahan”. Varietas Batang Piaman memiliki luas bercak 128,60 mm² (4,54 %). Mortalitas WBC pada Varietas Batang Piaman sebesar 20% dalam 24 jam dan 32% dalam 48 jam. Komposisi kandungan nutrisi pada Varietas Batang Piaman terdiri dari air (86,32%), protein 2,38%, dan karbohidrat 3,99%. Varietas Batang Nias memiliki luas bercak 664,80 mm² (23,52%) dengan persentase mortalitas WBC sebesar 8% dalam 24 jam dan 16% dalam 48 jam. Varietas Batang Nias memiliki kandungan air 82,88%, protein 3,08% dan karbohidrat 1,61%. Varietas Bujang Marantau memiliki luas bercak 770,80 mm² (27,24%) dan mortalitas WBC 8% dalam waktu 48 jam. Varietas Bujang marantau memiliki kandungan air 83,98% , protein 2,27%, dan karbohidrat 4,06%.

B Saran

Saran untuk penelitian ini yaitu diharapkan ada penelitian lanjutan terkait ketahanan varietas padi lokal dengan mempertimbangkan kandungan metabolit primer maupun sekunder dari tanaman padi lokal Sumatera Barat.

